

BAB V

KESEIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian telah penulis laksanakan, maka dari ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Penamaan Sibolga berdasarkan cerita ke cerita berawal dari ketika orang Batak dari Silindung pertama-tama datang ke Teluk Tapian Nauli, dari kejauhan sebelum tiba di Teluk Tapian Nauli tampak jelas dihadapannya terbentang air (laut) yang luas. Orang Batak Silindung itu terheran-heran melihat air (laut) yang sedemikian luas. Tanpa disadari terucap kata-kata-kata kagum, *Balga.... Balga.... Balga nai....* Keheranan dan rasa kagum orang Batak Silindung itu sesuatu yang wajar saja, karena di daerahnya tidak terdapat air yang demikian luas. Besar.... Besar ... Besar sekali, demikian ucapnya. Tentu saja yang dimaksud dengan besar (luas) itu adalah lautan yang terlihat dihadapannya. Menurut etimologi kata Sibolga itu dasar katanya, Si + balga menjadi Si + bolga, akibat pengaruh dialek pesisir maka menjadi Sibolga. Si adalah kata sandang yang diberikan kepada sesuatu yang dikagumi atau kepada seseorang yang dihormati, akhirnya dibakukan menjadi Sibolga.
- Masuknya kolonial Belanda secara perlahan membawa perubahan-perubahan yang sangat jelas didalam struktur masyarakat terutama bagi para Raja Sibolga. Kolonial mengambil alih pimpinan diwilayah Sibolga, hal ini menjadikan para Raja kehilangan status mereka di dalam pemerintahan.

Kolonial memegang tambuk pemerintahan tertinggi dan para Raja menduduki lembaga pemerintahan terendah yang fungsinya untuk membantu Belanda dalam melancarkan administrasi daerah-daerah jajahan terutama dalam pemungutan pajak. Dalam bidang perekonomian Sibolga juga mengalami perubahan dengan dibangunnya pelabuhan untuk memperlancar perekonomian di Sibolga.

- Sibolga telah menjadi pusat pemerintahan sejak masa lampau, hingga kolonial dan masa penjajahan Jepang secara lambat laun telah mendorong perkembangan daerah ini kearah pola kehidupan perkotaan. Sibolga menjadi sebuah kota yang menjad pusat pelayanan sosial.
- Perkembangan Sibolga jauh lebih cepat dan maju, setelah menjadi Kotapraja atau Kotamadya, Kotamadya terbentuk tahun 1956 yang merupakan pemekaran dari kabupaten Tapanuli Tengah.

B. Saran

- ❖ Diharapkan kedepan selanjutnya, ada kepedulian yang serius dari Pemerintah dan masyarakat Sibolga dalam menggali Sejarah Sibolga itu sendiri, dengan demikian maka akan lahir rasa cinta akan kota Sibolga dan untuk mengembangkan daerah ini kearah yang lebih maju lagi.
- ❖ Sebagai daerah pariwisata, diharapkan dukungan dari semua pihak dalam menggali dan mengembangkan budaya Sibolga / Pesisir yang merupakan percampuran budaya Batak, Melayu dan Minangkabau. Dengan demikian maka budaya Sibolga bisa diperkenalkan kepada para wisatawan lokal

maupun mancanegara, yang pada akhirnya akan menambah devisa kotamadya Sibolga.

- ❖ Khusus kepada guru sejarah yang ada di wilayah Sibolga, perlu dipelajari sejarah masing-masing dan mengajarkannya kepada anak didik. Dengan demikian maka sejarah lokal di Indonesia akan tergali dan hal itu dapat meningkatkan pengetahuan serta rasa cinta anak didik akan daerahnya masing-masing, yang mendorong pada keinginan untuk mengembangkan daerah itu kearah kemajuan.

THE
Character Building
UNIVERSITY